

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian tentang analisis faktor sosial ekonomi ibu *postpartum* terhadap kejadian *postpartum blues* di wilayah kerja Puskesmas Sumberpucung Kabupaten Malang. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner dan skala *EPDS* kepada ibu *postpartum* hari ke 3-14 dan informasi mengenai ibu *postpartum* hari ke 3-14 diperoleh melalui data dari lima Bidan Praktek Mandiri (BPM) di wilayah kerja Puskesmas Sumberpucung, yaitu: BPM Yunanik, BPM Sri Handayani, BPM Suyati, BPM Tutik, dan BPM Asri. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Maret 2014 sampai 20 April 2014 dengan jumlah responden sebanyak 49 orang responden.

Hasil penelitian ini memuat data mengenai gambaran umum karakteristik responden yang meliputi : usia, paritas, jenis kelamin bayi, berat badan bayi saat lahir, kondisi bayi saat lahir, dan jumlah anak responden. Selain itu, terdapat data khusus meliputi faktor sosial ekonomi responden yaitu: pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan, serta kejadian *postpartum blues* yang disertai dengan analisis hubungan antara faktor sosial ekonomi terhadap kejadian *postpartum blues* dengan menggunakan uji *Chi Square*.

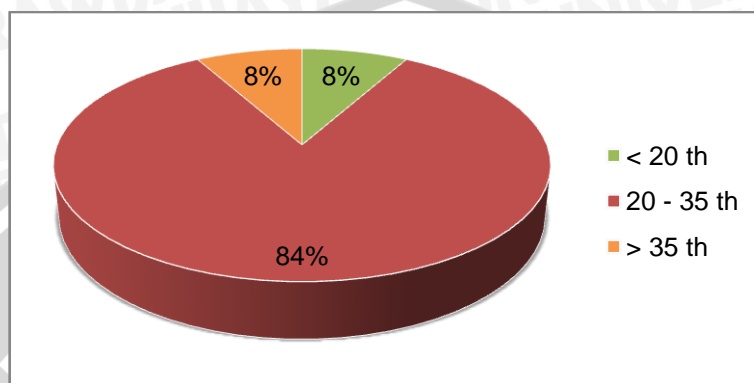
5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Karakteristik Responden

Data ini menggambarkan distribusi dari karakteristik responden yang meliputi: usia, paritas, jenis kelamin bayi, berat badan bayi saat lahir, kondisi bayi saat lahir, dan jumlah anak responden.

5.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dalam penelitian ini usia responden dikategorikan menjadi 3 kelompok yaitu: < 20 tahun, 20 – 35 tahun dan > 35 tahun.

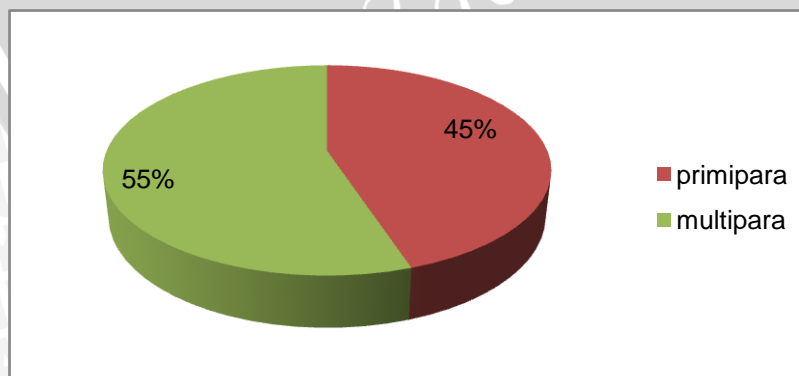


Gambar 5.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan data penelitian pada gambar 5.1 menunjukkan bahwa usia ibu postpartum yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebagian besar dalam kelompok usia 20 – 35 tahun yaitu sebanyak 41 responden (84%), sedangkan yang lainnya dalam kelompok usia < 20 tahun dan usia > 35 tahun masing-masing sebanyak 4 (8%) responden.

5.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas

Dalam penelitian ini karakteristik responden berdasarkan paritas dikelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu: primipara dan multipara.

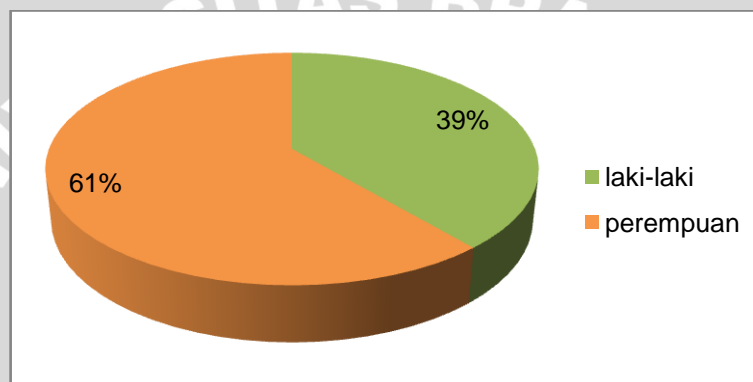


Gambar 5.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas

Berdasarkan data penelitian dari 49 responden, responden terbanyak yaitu sebanyak 27 responden (55%) adalah ibu multipara.

5.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Bayi Yang Dilahirkan

Dalam penelitian ini jenis kelamin bayi yang dilahirkan dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu laki-laki dan perempuan.

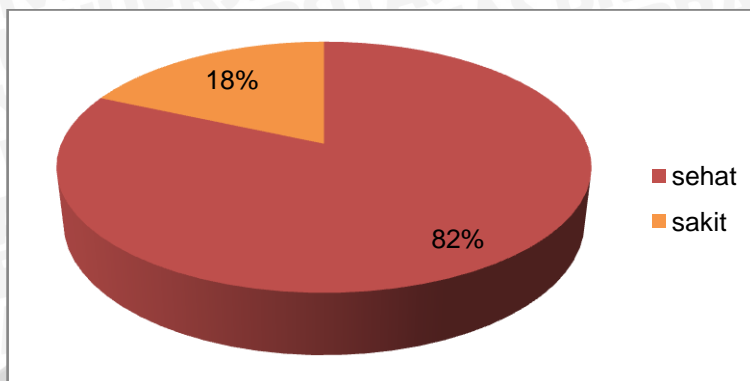


Gambar 5.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Bayi Yang Dilahirkan

Berdasarkan data penelitian dari 49 responden, responden terbanyak yaitu sebanyak 30 responden (61%) melahirkan bayi dengan jenis kelamin perempuan.

5.1.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Kondisi Bayi Saat Lahir

Dalam penelitian ini karakteristik berdasarkan kondisi bayi yang dilahirkan dikelompokkan dalam 2 kelompok, yaitu: bayi yang dilahirkan dalam kondisi sehat dan dalam kondisi sakit.

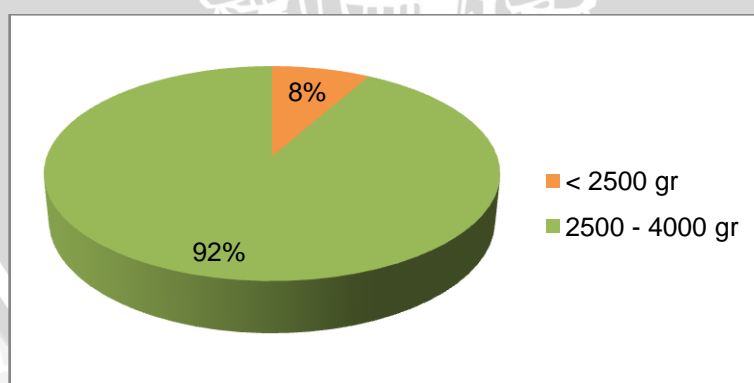


Gambar 5.4 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Kondisi Bayi Saat Lahir

Berdasarkan data penelitian dari 49 responden, responden terbanyak yaitu sebanyak 40 (82%) responden melahirkan bayi dengan kondisi sehat.

5.1.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Berat Badan Bayi Yang Dilahirkan

Dalam penelitian ini, berat badan bayi yang dilahirkan oleh responden dikelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu: < 2500 gram dan 2500 – 4000 gram.

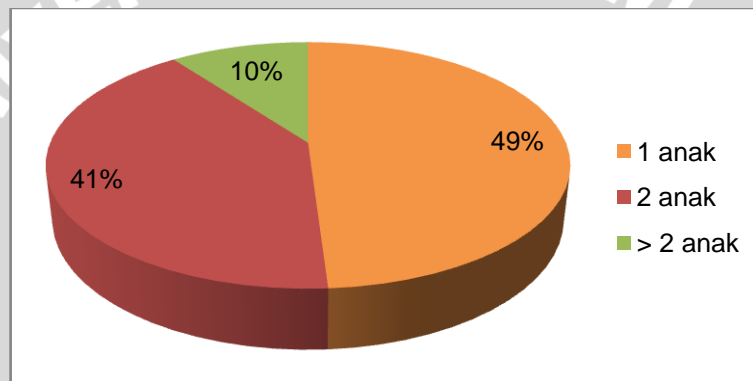


Gambar 5.5 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Berat Badan Bayi Yang Dilahirkan

Berdasarkan data penelitian dari 49 responden, responden terbanyak yaitu sebanyak 45 responden (92%) melahirkan bayi dengan berat badan dalam kisaran 2500 – 4000 gram.

5.1.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak Hidup

Dalam penelitian ini, karakteristik responden berdasarkan jumlah anak hidup dikelompokkan dalam 3 kelompok, yaitu: memiliki 1 orang anak, 2 orang anak, dan > 2 orang anak

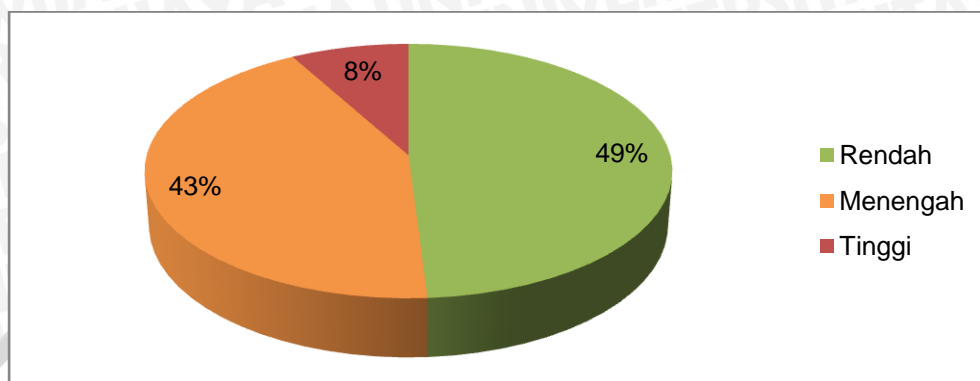


Gambar 5.6 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak

Berdasarkan data penelitian dari 49 responden, responden terbanyak yaitu sebanyak 24 responden (49%) baru memiliki 1 orang anak saja dan paling sedikit yaitu sebanyak 5 responden saja (10%) adalah responden yang memiliki anak > 2 orang.

5.1.2 Faktor Sosial Ekonomi Responden

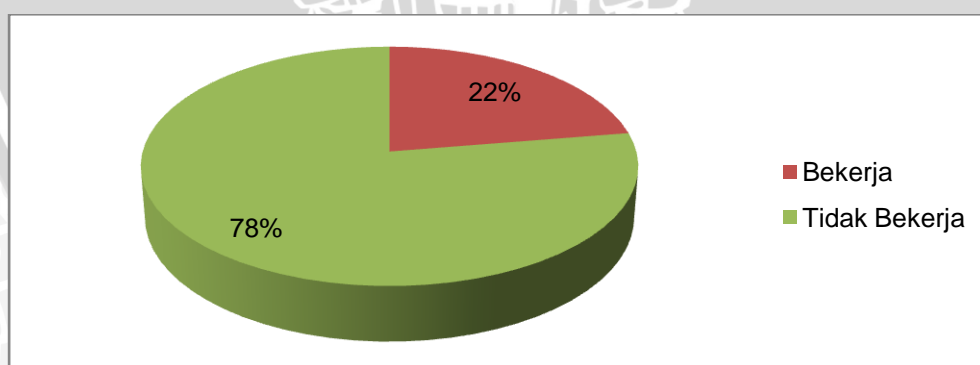
5.1.2.1 Pendidikan



Gambar 5.7 Distribusi Faktor Sosial Ekonomi (Pendidikan) Responden

Berdasarkan data hasil penelitian, responden terbanyak yaitu sebanyak 24 responden (49%) masih berpendidikan rendah (tidak tamat SD – lulusan SD), dan yang paling sedikit adalah responden dengan pendidikan tinggi (lulusan perguruan tinggi) yaitu hanya sebanyak 4 responden (8%) saja.

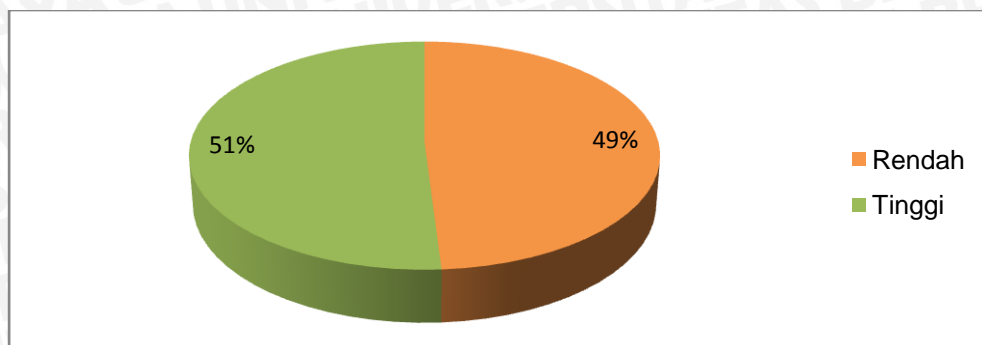
5.1.2.2 Pekerjaan



Gambar 5.8 Distribusi Faktor Sosial Ekonomi (Pekerjaan) Responden

Berdasarkan data hasil penelitian, sebagian besar responden yaitu sebanyak 38 responden (78%) adalah ibu tidak bekerja.

5.1.2.3 Penghasilan



Gambar 5.9 Distribusi Faktor Sosial Ekonomi (Penghasilan) Responden

Berdasarkan data hasil penelitian, tingkat penghasilan responden tidak terlalu berbeda dan hanya berbeda tipis. Diketahui bahwa sebanyak 25 reponden (51%) berasal dari keluarga berpenghasilan tinggi dan sebanyak 24 reponden (49%) berasal dari keluarga berpenghasilan rendah.

5.1.3 Kejadian *Postpartum Blues*

Tabel 5.1 Prosentase Perolehan Skor EPDS

No.	Kategori	Frekuensi	%
1.	Skor < 10 (tidak <i>postpartum blues</i>)	25	51,02
2.	Skor ≥ 10 (kemungkinan <i>postpartum blues</i>)	24	48,98
Total		49	100

Berdasarkan Tabel 5.1 di atas menunjukkan bahwa dari 49 responden didapatkan hasil sebanyak 24 responden (48,98%) mengalami *postpartum blues* dan 25 responden (51,02%) tidak mengalami *postpartum blues*.

5.2 Hasil Uji Analisis Bivariat

5.2.1 Hubungan Pendidikan Ibu *Postpartum* dengan Kejadian *Postpartum*

Blues

Tabel 5.2 Tabulasi Silang antara Pendidikan Ibu *Postpartum* dengan Kejadian *Postpartum Blues*

Variabel	Postpartum Blues		Total n (%)	<i>p-value</i>
	Ya n (%)	Tidak n (%)		
Pendidikan:				
- Rendah	15 (30,6)	9 (18,4)	24 (49)	0,154
- Menengah	8 (16,3)	13 (26,5)	21 (42,8)	
- Tinggi	1 (2,0)	3 (6,2)	4 (8,2)	

Berdasarkan tabel 5.2 di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *postpartum blues* paling banyak dialami oleh ibu berpendidikan rendah yaitu sebanyak 15 responden (30,6%) dan paling sedikit dialami oleh ibu dengan pendidikan tinggi yaitu sebanyak 1 responden (2,0%), sedangkan ibu yang tidak mengalami *postpartum blues* paling banyak adalah ibu berpendidikan menengah yaitu sebanyak 13 responden (26,5%) dan paling sedikit oleh ibu berpendidikan tinggi yaitu sebanyak 3 responden (6,2%).

Untuk mengetahui hubungan pendidikan ibu *postpartum* dengan kejadian *postpartum blues* di wilayah kerja Puskesmas Sumberpucung Kabupaten Malang, peneliti menggunakan uji korelasi *Chi Square* dengan menggunakan program *SPSS for Windows* versi 16.0, dengan ketentuan apabila nilai signifikansi *p-value* > 0,05 maka H_0 diterima, sebaliknya apabila nilai signifikansi *p-value* < 0,05 maka H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil uji diatas, didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,159 dimana *p-value* > 0,05. Dengan demikian maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu *postpartum* dengan kejadian *postpartum blues* di wilayah kerja Puskesmas Sumberpucung Kabupaten Malang.

5.2.2 Hubungan Pekerjaan Ibu *Postpartum* dengan Kejadian *Postpartum Blues*

Tabel 5.3 Tabulasi Silang antara Pekerjaan Ibu *Postpartum* dengan Kejadian *Postpartum Blues*

Variabel	Postpartum Blues		Total n (%)	<i>p-value</i>
	Ya n (%)	Tidak n (%)		
Pekerjaan:				
- Tidak Bekerja	19 (38,8)	19 (38,8)	38 (77,6)	0,791
- Bekerja	5 (10,2)	6 (12,2)	11 (22,4)	

Berdasarkan tabel 5.3 di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan jumlah antara ibu yang mengalami *postpartum blues* dan tidak mengalami *postpartum blues* pada ibu tidak bekerja yaitu masing-masing sebanyak 19 responden (38,8%). Sedangkan pada ibu bekerja, jumlah yang mengalami *postpartum blues* dan tidak mengalami *postpartum blues* juga tidak terlalu berbeda yaitu 6 responden (12,2%) mengalami *postpartum blues* dan 5 responden (10,2%) tidak mengalami *postpartum blues*.

Untuk mengetahui hubungan pekerjaan ibu *postpartum* dengan kejadian *postpartum blues* di wilayah kerja Puskesmas Sumberpucung

Kabupaten Malang, peneliti menggunakan uji korelasi *Chi Square* dengan menggunakan program *SPSS for Windows* versi 16.0, dengan ketentuan apabila nilai signifikansi *p-value* > 0,05 maka H_0 diterima, sebaliknya apabila nilai signifikansi *p-value* < 0,05 maka H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil uji diatas, didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,791 dimana *p-value* > 0,05. Dengan demikian maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu *postpartum* dengan kejadian *postpartum blues* di wilayah kerja Puskesmas Sumberpucung Kabupaten Malang.

5.2.3 Hubungan Penghasilan Ibu *Postpartum* dengan Kejadian *Postpartum Blues*

Tabel 5.4 Tabulasi Silang antara Penghasilan Ibu *Postpartum* dengan Kejadian *Postpartum Blues*

Variabel	Postpartum Blues		Total n (%)	<i>p-value</i>
	Ya n (%)	Tidak n (%)		
Penghasilan:				
- Rendah	12 (24,5)	12 (24,5)	24 (49)	0,889
- Tinggi	12 (24,5)	13 (26,5)	25 (51)	

Berdasarkan tabel 5.4 diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah ibu yang mengalami *postpartum blues* antara ibu dari keluarga berpenghasilan tinggi dan ibu dari keluarga berpenghasilan rendah adalah sama yaitu masing-masing sebanyak 12 responden (24,5%). Sedangkan ibu yang tidak mengalami *postpartum blues* jumlah antara ibu dari keluarga berpenghasilan rendah dan ibu dari keluarga berpenghasilan tinggi hanya

sedikit berbeda yaitu untuk ibu dari keluarga berpenghasilan rendah sebanyak 12 responden (24,5%) dan ibu dari keluarga berpenghasilan tinggi sebanyak 13 responden (26,5%).

Untuk mengetahui hubungan penghasilan ibu *postpartum* dengan kejadian *postpartum blues* di wilayah kerja Puskesmas Sumberpucung Kabupaten Malang, peneliti menggunakan uji korelasi *Chi Square* dengan menggunakan program *SPSS for Windows* versi 16.0, dengan ketentuan apabila nilai signifikansi *p-value* $> 0,05$ maka H_0 diterima, sebaliknya apabila nilai signifikansi *p-value* $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil uji diatas, didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,889 dimana *p-value* $> 0,05$. Dengan demikian maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penghasilan ibu *postpartum* dengan kejadian *postpartum blues* di wilayah kerja Puskesmas Sumberpucung Kabupaten Malang.

5.3 Hasil Uji Analisis Multivariat

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji analisis multivariat karena dari hasil uji analisis bivariat didapatkan hasil bahwa tidak ada faktor sosial ekonomi (pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan) yang berhubungan dengan kejadian *postpartum blues* di wilayah kerja Puskesmas Sumberpucung Kabupaten Malang.